

## *The Relationship Between Family Support and Self-Concept in Adolescents*

Mahasiswa menjadi masa transisi kritis yang dialami seseorang dari masa remaja menuju dewasa, di mana pada masa ini mahasiswa akan cenderung mulai mengembangkan konsep diri yang ditandai dengan usaha beradaptasi dengan lingkungan, mempertahankan nilai yang baik, sekaligus merencanakan masa yang akan datang (Hasanah et al., 2020). Berbicara konsep diri maka tidak akan jauh-jauh dari bagaimana kepribadian individu itu tumbuh dan berkembang. Di sinilah peran utama dan keterlibatan keluarga itu sangat penting (East et al., 2020). Keterlibatan keluarga membantu anak mencapai tahap perkembangan yang diharapkan. Hal tersebut dikarenakan keluarga menjadi bagian dari lingkup pendidikan utama yang bersifat mendasar serta memungkinkan seseorang dapat tumbuh dan berkembang (Esentürk, 2021). Keluarga pada dasarnya menjadi penopang kesuksesan dan *support system* dalam mencapai cita-cita sekaligus merekomendasikan pemilihan keputusan seseorang dalam bentuk dukungan yang dapat berupa nasihat, informasi, dukungan materil, dukungan moril, atau bahkan jasa atau pelayanan. Dengan begitu seseorang akan lebih merasa dihargai dan disayang (Leung et al., 2020).

Dukungan keluarga juga erat kaitannya dengan *instrumental support* di mana dukungan keluarga membuat seseorang lebih leluasa dalam mencurahkan apa yang dirasakan. Terlepas dari itu, dukungan keluarga juga mempunyai peran sebagai *emotional support* yakni menjadi wadah seseorang untuk mengekspresikan rasa sayang seseorang maupun orang tua yang memberikan *unconditioning positive regard* (DeFauw et al., 2018). Di sisi lain dukungan keluarga juga berkaitan dengan dukungan informasi dan penilaian yang berkaitan dengan saran, sugesti, dan umpan balik yang diberikan orang tua terhadap apa yang diutarakan anaknya (Durado et al., 2013). Dukungan keluarga juga menjadi bagian faktor pemicu terbentuknya konsep diri pada seseorang. Apabila dukungan orang tua cenderung ke arah komunikasi satu arah dan menempatkan diri sebagai *imperial*, maka konsep diri yang terbangun akan negatif. Jika sebaliknya, orang tua dapat memberikan rasa kenyamanan, penerimaan, dan pengakuan, maka seseorang akan memiliki konsep diri positif (Hyseni Duraku & Hoxha, 2018).

Namun, bukan hanya orang tua saja yang memiliki peran untuk membangun keluarga yang baik dengan memberikan dukungan terhadap anaknya, melainkan sebagai anak juga tentunya memiliki peran dalam membangun hubungan dengan orang tua. Berikut ini adalah peran yang dapat dilakukan oleh kita sebagai anak dalam membangun hubungan baik dengan orang tua, di antaranya yaitu (Wahono, 2015):

1. Berbakti kepada orang tua dengan sepenuh hati.
2. Memahami kedudukan masing-masing untuk dapat memenuhi hak dan tanggung jawab bersama-sama.
3. Membangun komunikasi dua arah dan terbuka untuk menyampaikan perasaan serta pemikiran dengan cara yang baik.
4. Menjaga nama baik keluarga serta mengembangkan sikap positif di lingkungan masyarakat.
5. Mendoakan dan melayani orang tua dengan ikhlas dan tulus.



## Referensi

- DeFauw, C., Levering, K., Tendai Msipa, R., & Abraham, S. (2018). Families' Support and Influence on College Students' Educational Performance. *Journal of Education and Development*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.20849/jed.v2i1.312>.
- Durado, A. A., Tololiu, T. A., & Pangemanan, D. H. C. (2013). Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Konsep Diri Pada Remaja Di Sma Negeri 1 Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 1(1), 1–8.
- East, P., Doom, J., Delker, E., Blanco, E., Burrows, R., Correa-Burrows, P., Lozoff, B., & Gahagan, S. (2020). Childhood socioeconomic hardship, family conflict, and young adult hypertension: The Santiago Longitudinal Study. *Social Science and Medicine*, 253(April), 112962. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2020.112962>.
- Esentürk, O. K. (2021). Parents' perceptions on physical activity for their children with autism spectrum disorders during the novel Coronavirus outbreak. *International Journal of Developmental Disabilities*, 67(6), 446–457.
- Hasanah, U., Fitri, N. L., Supardi, S., & PH, L. (2020). Depression Among College Students Due to the COVID-19 Pandemic. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 421.
- Hyseni Duraku, Z., & Hoxha, L. (2018). Self-esteem, study skills, self-concept, social support, psychological distress, and coping mechanism effects on test anxiety and academic performance. *Health Psychology Open*, 5(2).
- Leung, Y. K., Mukerjee, J., & Thurik, R. (2020). The role of family support in work-family balance and subjective well-being of SME owners. *Journal of Small Business Management*, 58(1), 130–163. <https://doi.org/10.1080/00472778.2019.1659675>.
- Wahono, J. (2015). Membangun Moralitas dalam Hubungan Anak dan Orang Tua. *Academy of Education Journal*, 6(2), 23–34. <https://doi.org/10.47200/aoej.v6i2.130>.

